

**RINGKASAN**

**ADARY KARUNIA FITRI. Pemanfaatan Rumput Laut *Eucheuma cottonii* Sebagai Masker Wajah di Balai Besar Pengujian Penerapan Hasil Perikanan (BBP2HP) Jakarta Timur. Dosen Pembimbing Agustono, Ir.M. Kes.**

Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perawatan kesehatan kulit merupakan faktor pendorong terjadinya peningkatan permintaan produk perawatan kulit. Rumput laut merupakan salah satu hasil perairan yang banyak mengandung senyawa bioaktif yang dapat berfungsi sebagai antioksidan dan antibakteri. Rumput laut memiliki peluang yang sangat besar untuk menjadi produk kosmetik terutama rumput laut jenis *Eucheuma cottonii* yang banyak terdapat di Indonesia. Pada tahun 2013 populasi rumput laut jenis *Eucheuma cottonii* di Indonesia menempati urutan pertama dunia sebanyak 8,3 juta ton. Salah satu pemanfaatan rumput laut pada bidang kosmetik yaitu masker wajah.

Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan bertujuan untuk mengembangkan produk kosmetik berbasis rumput laut yang dapat dikembangkan dalam masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2018 hingga 21 Januari 2019. Pengambilan data dilakukan dengan metode partisipasi aktif, eksperimen, wawancara, observasi, serta studi pustaka.

Teknik pengolahan masker wajah rumput laut yang dilakukan di Balai Besar Pengujian Penerapan Hasil Perikanan (BBP2HP) diawali dengan pemanasan fase minyak dan fase cair, pencampuran kedua bahan tersebut, penambahan bahan pengisi dan pengemasan produk. Dilakukan 4 formulasi produk pada praktek kerja lapang ini yaitu dengan penggunaan karaginan 4%, bubur rumput laut 10%, bubur rumput laut 15%, dan penambahan fase minyak. Lalu berdasarkan uji organoleptik yang dilanjutkan dengan analisis sidik ragam serta Uji Duncan, didapat formulasi terpilih yaitu formulasi B dengan rata-rata 7.185. Sedangkan pada formulasi A sebesar 6.893, formulasi C 5.468, dan Formulasi D 5.75. Hal ini dikarenakan bubur rumput laut dengan komposisi yang sesuai dapat membuat masker wajah menjadi lebih lembut dan warna yang tidak kusam .

## SUMMARY

**ADARY KARUNIA FITRI. The Utilization of Macro Algae *Eucheuma cottonii* as Face Mask in Balai Besar Pengujian Penerapan Hasil Perikanan Jakarta. Supervisor Agustono, Ir.M. Kes.**

People awareness of the importance of maintaining skin health is driving factors for increasing demand of skin care product. Seaweed is one of many seawater products that has bioactive compound that functions as antioxidant and antibacterial. Seaweed has big opportunity as cosmetics product, especially *Eucheuma cottonii* in which many of them live in Indonesia. As of 2013, *Eucheuma cottonii* population in Indonesia placed first worldwide which reached 8,3 millions ton. One of many seaweed utilization in cosmetics field is face mask.

The field practice activity was held at December 18<sup>th</sup> 2018 until January 21<sup>th</sup> 2019. The data retrieval was received by active participation, experiment, interview, observation, and literature study.

The Processing technique require to produce Seaweed *Eucheuma cottonii* Face Mask in Balai Besar Pengujian Penerapan Hasil Perikanan (BBP2HP) begins with boiling the oil phase and also the liquid phase, then mixing both phases, adding the filler material and lastly product packaging. In this field practice activity, 4 treatments were carried out, which are, use of carrageenan 4%, seaweed porridge 10%, seaweed porridge 15%, and addition of oil phase. Then based on the organoleptic test followed by Analysis of Variance (ANOVA) and also Duncan's Multiple Test, the selected formulations obtained are Formulation B with the average of 7.185. While on Formulations A with the average of 6.893, Formulations C 5.468, and Formulations D 5.75. These was because seaweed porridge with a suitable composition could make face mask softer and also non-dull colors.